

BAB IV

SIMPULAN

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan dari program pengungkapan sukarela dengan *tax amnesty*, mengetahui bagaimana pelaksanaan *tax amnesty* dan program pengungkapan sukarela dan juga membandingkan dan menganalisis data realisasi dan data wajib pajak yang mengikuti kedua program tersebut di KPP Pratama Bandar Lampung Satu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan *tax amnesty* dan program pengungkapan sukarela pada dasarnya memiliki kesamaan dalam beberapa hal, petugas yang diterjunkan dalam pelaksanaan kedua program tersebut merupakan petugas piket dan petugas promosi, petugas yang menangani kedua program tersebut terdiri dari AR hingga Fungsional namun pada pelaksanaan program pengungkapan sukarela ini menerjunkan beberapa pelaksana juga dalam penerapannya, untuk penerapannya program pengungkapan sukarela ini hanya membuka satu loket saja yaitu loket konsultasi setelah dari loket konsultasi langsung dilakukan penerimaan data secara *online* melalui djp *online* berbeda dengan *tax amnesty* yang membuka tiga loket dalam pelaksanaannya yaitu loket konsultasi, penerima dan peneliti, *tax amnesty*

juga masi dilakukan secara *offline* atau langsung. Dalam penerapannya juga tidak ada kendala berarti. Untuk jadwal piket tergantung kebutuhan dari masing-masing kantor.

2. Perbedaan antara *tax amnesty* dan program pengungkapan sukarela terletak pada segi tarif dan dalam teknis penerapannya terdapat sedikit perbedaan. Dari segi tarif program pengungkapan sukarela ini tarifnya lebih tinggi dari *tax amnesty*. Dari segi teknis penerapan secara umum hampir sama namun program pengungkapan sukarela ini hanya memiliki satu loket dalam penerapannya yaitu loket konsultasi lalu selanjutnya wajib pajak melanjutkannya secara mandiri lewat *djp online* berbeda dengan *tax amnesty* yang pelaksanaannya membuka tiga loket yaitu konsultasi, penerima dan peneliti.
3. Dalam empat bulan pelaksanaannya *tax amnesty* mengumpulkan jumlah penerimaan yang jauh lebih fantastis di banding dengan program pengungkapan sukarela, jumlah penerimaan *tax amnesty* dalam empat bulan pelaksanaannya adalah 73.732.505.687 Rupiah, sedangkan dalam empat bulan awal pelaksanaannya program pengungkapan sukarela berhasil mengumpulkan uang senilai 16.662.537.761 Rupiah. Dari jumlah wajib pajak yang mengikuti kedua program tersebut lebih banyak yang mengikuti *tax amnesty* daripada program pengungkapan sukarela karena memang *tax amnesty* sendiri memiliki tarif yang lebih kecil daripada program pengungkapan sukarela.